

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini teknologi berkembang semakin pesat yang berpengaruh ke beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek bisnis dan ekonomi. Persaingan dalam dunia perekonomian menjadi semakin ketat karena suatu usaha harus dapat bersaing dengan usaha lainnya sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas usaha tersebut. Suatu usaha juga harus memiliki data yang akurat, relevan, dan tepat waktu, baik itu dengan terkomputerisasi maupun dengan cara manual. Untuk mendapatkan kebutuhan data tersebut, sebuah usaha membutuhkan sistem yang baik dan tepat. Sebuah sistem dikatakan baik apabila memudahkan semua proses yang terjadi di suatu perusahaan, dan juga memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem yang ada juga harus sesuai dengan karakteristik perusahaan, karena setiap perusahaan memiliki karakteristiknya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Dengan sistem yang baik, maka kesalahan-kesalahan yang ada dapat diminimalisir sehingga perusahaan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Persediaan pada perusahaan manufaktur merupakan penyimpanan bahan baku dan barang setengah jadi untuk diproses menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah lebih besar secara ekonomis untuk dijual ke konsumen.

Persediaan sebagai bagian dari aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan atau semakin cepat

perputarannya berarti makin pendek tingkat biaya dalam persediaan sehingga dibutuhkan biaya yang relatif kecil. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran atau semakin lambat perputarannya berarti semakin panjang terikatnya dana dalam persediaan. Persediaan digunakan untuk menjamin adanya kepastian bahwa pada saat dibutuhkan barang-barang tersebut sudah tersedia.

Salah satu masalah dalam persediaan adalah kesulitan dalam menentukan besarnya jumlah permintaan. Sering terjadi di suatu perusahaan mempunyai jumlah persediaan terlalu sedikit dibanding dengan permintaan konsumen yang banyak. Keadaan ini dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk memenuhi jumlah permintaan. Jika perusahaan memiliki persediaan yang terlalu besar dan tidak sebanding dengan jumlah permintaan yang rendah. Perusahaan mengalami kerugian akibat penambahan biaya penyimpanan persediaan produksi yang tidak dikeluarkan dari gudang. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba. Persediaan juga merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan elemen terbesar dari harta lancar perusahaan bersifat sensitif sehingga memerlukan perhatian khusus, terutama pada perusahaan manufaktur. Tujuan perusahaan dapat tercapai jika perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan.

PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengelolaan kayu lapis. Kegiatan produksi PT. Sumber

Graha Sejahtera Jombang adalah pengelolaan bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa Plywood.

Dalam pengadaan persediaan di PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang mempunyai beberapa tipe persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan penolong dan persediaan suku cadang. Persediaan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang harus tersedia agar produksi tidak terhambat. PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang mempunyai permasalahan pada saat menjalankan aktivitas produksi diantaranya sering terjadi kekurangan persediaan terutama pada persediaan bahan baku yang disebabkan karena pihak perusahaan dalam memenuhi persediaan bahan baku, perusahaan hanya mengandalkan bahan baku dari *supplier* yang berasal dari petani kayu. Sedangkan dari *supplier* sendiri dalam mengirim bahan baku di perusahaan sering mengalami keterlambatan. Keterlambatan tersebut diakibatkan bahan baku dari *supplier* yang berupa *log pond* atau kayu bulat alam belum siap untuk ditebang. Dan juga alasan lain yang menyebabkan keterlambatan datangnya bahan baku dari *supplier* adalah penentuan harga bahan baku yang ditentukan oleh perusahaan kurang sesuai dengan pihak *supplier*.

Permasalahan lain, dalam Keterlambatan datangnya bahan baku pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang yaitu dalam kegiatan pemesanan bahan baku kepada *supplier* untuk memenuhi permintaan perusahaan dalam memenuhi persediaan barang dimana *supplier* berada di beberapa tempat yang berbeda sehingga waktu order sampai dengan barang tiba memerlukan waktu tunggu.

Pemesanan baru dilakukan jika stok barang tertentu hampir habis, dengan jumlah yang mengacu pada penggunaan sebelumnya.

Persediaan bahan baku yang sering mengalami kekurangan akan mengakibatkan terganggunya jalannya proses produksi jika sering mengalami kekurangan atau kehabisan persediaan bahan baku. Karena dengan kekurangan atau kehabisan bahan baku selain proses produksi bisa terhenti akan berakibat bertambahnya biaya pembelian secara mendadak. Apalagi jika bahan baku yang digunakan untuk proses produksi datangnya tidak tepat maka perusahaan harus mengadakan persediaan bahan baku secara mendadak dan perusahaan harus menanggung risiko serta biaya tambahan untuk mendapatkan persediaan.

Manajemen persediaan yang efektif seringkali merupakan kunci keberhasilan operasi perusahaan (Jusup, 2001). Selain itu persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang (Wicaksono, 2013)

Untuk memastikan manajemen persediaan sudah efektif apa belum dengan menggunakan manajemen mutu. Dilihat dari Penerapan sistem manajemen mutu yang dapat digunakan sebagai suatu jaminan bahwa produk yang dihasilkan industri tersebut bermutu dan memenuhi persyaratan yang berlaku. Mutu sangat penting mengingat dengan mutu tersebut perusahaan dapat dikenal karena memiliki barang dan jasa yang baik. mutu berpengaruh terhadap penurunan harga karena produk berkualitas akan lebih efektif dan efisien dalam produksi dan dapat

memenuhi harapan konsumen. Upaya yang dapat dilakukan, dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang efektif serta dengan perbaikan terus-menerus agar mampu memenuhi keinginan serta pelayanan yang baik bagi konsumen. Untuk dapat menerapkan upaya perbaikan terus-menerus, organisasi harus mampu mengukur dan mengontrol manajemen mutunya. Itulah sebabnya diperlukan standar yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional.

Standar yang sering digunakan pada perusahaan manufaktur yaitu *Internasional Standard Organisation* atau lebih dikenal dengan ISO. Pada umumnya, ISO terkait dengan produk maupun jasa. ISO yang banyak digunakan adalah ISO seri 9000 yang merupakan persyaratan yang digunakan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu suatu organisasi. ISO seri 9000 bukan merupakan standar produk, tetapi merupakan standar dari sistem manajemen suatu organisasi yang apabila diterapkan dalam organisasi tersebut akan memengaruhi bagaimana produk itu dihasilkan.

ISO 9001 merupakan standar yang diterbitkan oleh organisasi internasional untuk standar yang berisi persyaratan manajemen mutu. Perusahaan harus memahami persyaratan yang terdapat di dalam ISO 9001 dan mengetahui cara menerapkannya, serta mampu bertahan pada sistem yang telah diterapkan agar persyaratan tersebut dapat terus menerus terpenuhi. Standar ini digunakan untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan pengawasan dan penjaminan pada semua kegiatan operasionalnya yang akan mempengaruhi kualitas produk yang diberikan.

Dalam hal ini, PT. Sumber Graha Sejahtera sudah menerapkan standar ISO 9001 yang berupa standar penjamin mutu. Standar ini digunakan karena ISO 9001 merupakan standar sering dipakai pada perusahaan manufaktur. Standar ISO merupakan nilai jual perusahaan, sehingga dengan perusahaan menerapkan ISO maka perusahaan akan memiliki nilai jual yang tinggi. dan ISO merupakan standar yang menjembatani antara standar operasional perusahaan dengan standar yang lain untuk memastikan sudah benar atau belum yang sudah dijalankan oleh perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis bermaksud mengangkat judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISO 9001:2015 PADA PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA JOMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

1. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pemahaman mengenai evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.
2. Bagi Dosen, khususnya dosen yang memiliki konsentrasi dibidang sistem informasi persediaan, dimana sangat diperlukannya studi kasus dalam penyampaian ilmu atau teori kepada mahasiswa.
3. Bagi perguruan tinggi, khususnya untuk civitas akademika STIE PGRI Dewantara Jombang diharapkan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai kepustakaan bagi pihak yang memerlukan.

1.4.2 Aspek Praktis

Bagi perusahaan manufaktur, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi perusahaan dalam mengevaluasi evaluasi sistem pengendalian persediaan menggunakan pendekatan ISO 9001:2015 pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.